



ANALYSIS OF STUDENT WRITING ABILITY IN PERSONAL LETTERS FOR CLASS V STUDENTS SDN 26 PEKANBARU

Khairunnisa Zuhriandini

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

khairunnisaandini.ka@gmail.com

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS SISWA DALAM SURAT PRIBADI UNTUK SISWA KELAS V SDN 26 PEKANBARU

ARTICLE INFO

Submitted:
3 Februari 2019
3th February 2019

Accepted:
12 Februari 2020
12th February 2020

Published:
29 Februari 2020
29th February 2020

ABSTRACT

Abstract: This reaserch examines the ability to write a personal letter of graders V students of SDN 26 Pekanbaru. This research is a descriptive quantitative research. This research has a population of 97 students. The test used is a story essay test. The tests instruct students to write personal letters on the topics provided and take note of parts of personal letters. The ability of the V graders students of SDN 26 Pekanbaru after being analyzed using categories, from the 6 aspects that have been determined, get the results that on the aspects of the letter date an average of 88.23 with a very good category, the aspects of the mail address category is very good with an average of 96.29, in the aspect of opening greetings the category is very good with an average of 89.00, on the aspect of letter contents an average of 51.22 with enough categories, on the aspect of closing greetings an average of 56.36 with enough categories, in the signature and name sender aspects the category is very good with an average of 88.66. From these results, an overall average of 78.29 was obtained in the very good category.

Keywords: ability, writing, personal letters, students

Abstrak: Penelitian ini untuk melihat kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas V SDN 26 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini memiliki populasi 97 siswa. Tes yang digunakan berupa tes esai yang berbentuk cerita. Tes menginstruksikan siswa agar menulis surat pribadi dengan topik yang telah disediakan serta memperhatikan bagian bagian surat pribadi. Kemampuan siswa kelas V SDN 26 Pekanbaru setelah dianalisis dengan menggunakan kategori, dari 6 aspek yang telah di tentukan, mendapatkan hasil bahwa pada aspek tanggal surat rata-rata 88.23 dengan kategori sangat baik, pada aspek alamat surat kategori sangat baik dengan rata-rata 96.29, pada aspek salam pembuka kategori sangat baik dengan rata-rata 89.00, pada aspek isi surat rata-rata 51.22 dengan kategori cukup, pada aspek salam penutup rata-rata 56.36 dengan kategori cukup, pada aspek tanda tangan dan nama pengirim kategori sangat baik dengan rata-rata 88.66. Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata keseluruhan 78.29 diperoleh dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: kemampuan, menulis, surat pribadi, siswa

CITATION

Zuhriandini, K. (2020). Analysis of Student Writing Ability in Personal Letters for Class V Students SDN 26 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9 (1), 41-47. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v9i1.7836>.

PENDAHULUAN

Surat merupakan sarana komunikasi tulisan dari satu pihak ke pihak lain, bersifat perseorangan atau atas nama instansi dengan maksud dan tujuan tertentu. Surat juga merupakan suatu karangan yang berupa perumusan dalam bentuk tertulis tentang pernyataan, pemikiran, permintaan, atau hal-hal yang ingin disampaikan

kepada pihak penerima surat.

Keterampilan menulis surat dapat menghantarkan seseorang dalam menulis dan mengungkapkan sesuatu dengan baik dan benar. Namun, jika dilihat langsung di lapangan beberapa siswa masih belum menguasai keterampilan menulis surat secara optimal. Hal ini disebabkan

oleh pengetahuan mereka tentang bagaimana cara menulis surat dengan baik dan benar masih kurang.

Kemampuan memahami cara menulis surat yang benar diperlukan siswa. Dengan bekal pengetahuan tentang surat, siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan kepada orang lain dalam bentuk surat. Surat yang baik selalu dilengkapi dengan bagian-bagian surat dan bahasa, serta penggunaan ejaan yang benar.

Pada era kemajuan teknologi saat ini surat sudah kurang dilirik oleh siswa sebagai sarana komunikasi. Siswa saat ini sibuk menggunakan gadget mereka dan menggunakan aplikasi digital sebagai sarana komunikasi seperti Line, whatsapp, facebook dan instagram. Oleh karena itu surat pribadi dianggap perlu diajarkan agar meningkatkan kemampuan menulis dan berbahasa ini tidak hilang.

Pengajaran tentang surat pribadi juga dilakukan agar siswa dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar serta ejaan dan penggunaan tanda baca yang sesuai. Tidak seperti penggunaan media komunikasi internet yang menggunakan bahasa singkat.

Budaya berkirim surat perlu ditingkatkan kembali untuk menciptakan semangat literasi pada siswa. Siswa sudah jarang menulis selain mengerjakan tugas sekolah mereka. Untuk siswa di daerah maju, mereka sibuk menggunakan aplikasi komunikasi digital yang membuat mereka jarang menulis dan memperhatikan ejaan yang baik dan benar.

Menurut Marwoto, menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudahlah ia menulis. (Dalman 2014: 4).

Sedangkan menurut menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung tidak secara tatap muka dengan orang lain. (Tarigan 1994: 3)

Menurut pendapat para ahli di atas. Dapat disimpulkan menulis merupakan salah satu kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bentuk tulisan agar bisa dipahami oleh pembaca.

Surat adalah sarana untuk menyampaikan pikiran, isi hati, maksud atau kehendak seseorang kepada orang lain melalui bahasa tulis menggunakan kertas sebagai medianya (Dalman 2016:173).

Surat pribadi adalah surat yang ditulis oleh seseorang kepada orang lain sebagai media komunikasi yang sifatnya kekeluargaan. Surat pribadi dapat digunakan sebagai silaturahmi antara penulis surat kepada penerima surat. Surat pribadi pada umumnya berisi percakapan antar keluarga dan sahabat atau teman baik, teman sekolah/ kuliah atau teman sepermainan (Suryani dkk 2014:119).

Dapat disimpulkan surat merupakan salah satu media komunikasi tertulis antara individu dan individu lain atau antara lembaga dan lembaga lain yang bertujuan menyampaikan pesan atau berita suatu hal menggunakan tulisan dan kertas sebagai medianya.

Penulisan surat yang baik harus memenuhi bagian-bagian persyaratan sebuah surat yang telah ditentukan. Dalam surat pribadi ada beberapa bagian-bagian. Bagian surat pribadi terdiri dari: (Semi 2008:91)

Alamat Surat bagian alamat lengkap terdiri dari: nama pengirim surat, alamat rumah seperti nama jalan, nomor rumah, atau nomor RT dan RW, nama kampung, kemudian nama kota kabupaten atau kotamadya, dan propinsi. Alamat ini ditulis tiga, empat, lima baris, yang didahului dengan nama orang dan diakhiri dengan nama kota atau propinsi.

Tanggal surat ini penting ditulis karena kalau pembaca mau membalas surat, dia dapat menyebutkan surat tanggal berapa yang mau dibalas. Selain itu penerima surat mengetahui tanggal berapa surat tersebut ditulis oleh pengirimnya.

Salam pembuka adalah ungkapan yang bertujuan untuk menyapa lawan bicara kita. Dalam hal ini yang kamu sapa adalah penerima atau alamat surat. Setiap surat selalu mengenal adanya

penyapa, biasanya dalam komunikasi sehari-hari. Dalam surat pribadi yang biasanya ditujukan kepada orang yang telah dikenal baik, maka sapaan yang digunakan sebaiknya digunakan sapaan yang diperkirakan tepat. Bisa saja menggunakan kata sapaan dalam kehidupan sehari-hari.

Isi surat, Setelah menulis salam pembuka, maka dibawahnya merupakan isi tempat penyajian isi surat. Salam penutup, Bila ada salam pembuka, tentu ada salam penutup, salam penutup diletakkan pada bagian kanan bawah. Ungkapan yang dapat digunakan bermacam-macam antara lain: salam bahagia, wassalam, rekanmu selalu, ananda, salam mesra. Salam penutup harus selalu diakhiri dengan tanda koma

Tanda tangan dan nama jelas, Akhirnya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 26 Pekanbaru. Sampel yang di ambil adalah siswa kelas V SDN 26 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah 97 siswa kelas V SDN 26 Pekanbaru. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan besarnya sampel menggunakan teknik sampling jenuh.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data tentang kemampuan menulis surat maka instrumen yang digunakan adalah tes yang berbentuk tes esai. Tes esai dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis surat pribadi yang berbentuk cerita.

Instrumen ini menginstruksikan siswa agar menulis surat pribadi dengan topik yang telah disediakan serta memperhatikan bagian-bagian surat pribadi, ejaan dan tanda baca. menulis surat resmi, diperlukan adanya penilaian.

Hasil tulisan surat pribadi akan dianalisis dari aspek: tanggal surat, alamat surat, salam pembuka, isi surat (dasar surat, maksud surat, penutup surat), salam penutup, tanda tangan dan

surat yang sudah ditulis harus ditanda tangani, tanpa ditanda tangani sebuah surat dapat dikatakan sebagai surat tidak sah atau bahkan mungkin disebut surat kaleng. Karena itu, jangan lupa menambahkan tanda tanganmu dibawah salam penutup.

Surat pribadi berbeda dengan surat resmi yang berpola jelas dan menggunakan bahasa yang baku. Selain itu surat pribadi perlu memperhatikan hal-hal luar aturan kebahasaan bahasa Indonesia. Yang perlu diperhatikan adalah tata etika atau sopan santun dalam bersurat, khususnya jika menulis surat kepada orang yang lebih dewasa atau orang yang baru dikenal (Trianto dalam Christine Pasaribu 2018).

nama pengirim.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Untuk menentukan presentase rata-rata kemampuan menulis surat pribadi ini menggunakan statistik sederhana, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$PK = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Persentase kemampuan

SP = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Jumlah skor maksimal

Dari persentase yang diperoleh kemudian ditentukan klasifikasi kemampuan menulis surat pribadi siswa. Dimana penentuan tingkat kemampuan siswa menulis surat pribadi sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Surat Pribadi

% Interval	Kategori
85 – 100	Sangat baik
70 – 84	Baik
50 – 69	Cukup
<49	Kurang

Sumber (Fauziatul Husni : 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan memvalidasi lembar observasi surat pribadi siswa, setelah instrumen di validasi dan dinyatakan valid oleh ahli maka peneliti meminta 97 siswa sebagai sampel untuk membuat surat pribadi sesuai dengan perintah yang ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di ruangan kelas V bertempat di SDN 26 Pekanbaru. Kemudian surat pribadi dianalisis,

menganalisis berdasarkan penskoran yang kemudian di konvensikan menjadi nilai dan diklasifikasikan ke dalam empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Kemampuan menulis surat pribadi siswa berdasarkan enam aspek terlihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 . Rekapitulasi Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas V SDN 26 Pekanbaru

Interval	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
85 – 100	Sangat Baik	37	38.14%
70 – 84	Baik	33	34.02%
50 – 69	Cukup	23	23.71%
<49	Kurang	4	4.12%
Jumlah Rata-Rata		97	100%
		78,29	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa kemampuan menulis siswa setelah dianalisis dengan menggunakan kategori terlihat 37 orang siswa mendapatkan kategori sangat baik dengan persentasi 38.14%, 33 orang siswa yang mendapatkan kategori baik dengan persentase 34.02%, 23 orang siswa yang mendapatkan kategori cukup dengan persentasi 23.71%, dan 4 orang siswa yang mendapatkan kategori kurang

dengan persentasi 4.12%. Diketahui pula bahwa rata-rata kemampuan siswa secara keseluruhan dalam menulis surat pribadi mendapatkan persentase rata-rata 78.29%. Berdasarkan rata-rata tersebut, kemampuan menulis surat pribadi siswa secara keseluruhan menunjukkan sangat baik. Kualifikasi menurut per indikator dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Kemampuan Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau dalam Menulis Surat Resmi

Per Indikator			
NO	Aspek	Persentase	Kategori
1	Tanggal Surat	88.23	Sangat Baik

2	Alamat Surat	96.26	Sangat Baik
3	Salam Pembuka	89.00	Sangat Baik
4	Isi Surat	51.22	Cukup
5	Salam Penutup	56.36	Cukup
6	Tanda Tangan dan Nama pengirim	88.66	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, terdapat 4 aspek yang mendapatkan kategori sangat baik yaitu tanggal surat dengan rata-rata 88.23, alamat surat dengan rata-rata 96.29, salam pembuka dengan rata-rata 89.00, dan tanda tangan nama pengirim dengan rata-rata 88.66.

Pada aspek tanggal surat mendapat kategori sangat baik dengan rata-rata 88.23. Siswa secara keseluruhan menuliskan tempat dan tanggal surat tanpa ada keasalahan dan sesuai dengan tema yang ditentukan. Alamat surat mendapatkan kategori sangat baik dengan rata-rata 96.26. Dalam kategori ini siswa menuliskan alamat surat dengan benar dan sesuai tema. Hanya 2 siswa yang tidak menuliskan alamat surat dan mendapatkan skor 0.

Pada aspek salam pembuka mendapatkan kategori sangat baik dengan rata-rata 89.00. Siswa banyak menuliskan salam pembuka dengan benar, hanya beberapa yang menuliskan dengan kesalahan ejaan. Aspek isi surat mendapatkan kategori cukup dengan rata-rata 51.22. Pada aspek isi surat ini, sebagian siswa dapat menuliskan isi surat sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan tanpa kesalahan dalam ejaan. Sedangkan beberapa dari siswa juga menuliskan isi surat tidak sesuai dengan tema dan banyak yang menuliskan kesalahan ejaan pada surat yang mereka tuliskan.

Aspek salam penutup mendapatkan kategori cukup dengan rata-rata 56.36. Siswa dapat menuliskan salam penutup, beberapa siswa juga tidak menuliskan salam penutup dan salam penutup yang mereka tulis terdapat kesalahan dalam ejaan. Pada aspek tanda tangan dan nama pengirim mendapatkan kategori sangat baik dengan rata-rata 88.66, pada aspek ini siswa menuliskan tanda tangan dan nama pengirim sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian yang

dilakukan Risnawati (2018) dengan judul peningkatan kemampuan menulis surat pribadi melalui metode latihan terbimbing siswa kelas V SD Inpres Tomoli Selatan. Jika dilihat dari judul penelitiannya sama-sama meneliti kelas V SD dan Surat pribadi hanya saja Risnawati melakukan penelitian tindakan kelas yang berbeda dengan penulis lakukan. Penulis menganalisis kemampuan menulis surat pribadi. Hasil dari penelitian Risanwati adanya peningkatan kemampuan menulis dengan menggunakan metode latihan terbimbing. Sedangkan hasil dari penelitian penulis, kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas 5 tergolong sangat baik.

Penelitian yang relevan berikutnya dilakukan oleh Salawadi (2015) dengan judul peningkatan kemampuan menulis surat pribadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia penerapan metode pemodelan kelas V Sekolah Dasar Negeri 25 Bak Merat Kecamatan Belitang Hulu. Sama hal dengan Risnawati, Salawadi juga melakukan penelitian tindakan kelas tetapi menggunakan metode pemodelan yang hasilnya terdapat peningkatan kemampuan peserta didik membuat surat pribadi di kelas V dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 62.5 sedangkan pada siklus II rata-rata nilai 80. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17.5.

Selanjutnya penelitian relevan juga dilakukan oleh Wenti Yulianingsih (2011) dengan penelitian berjudul peningkatan keterampilan menulis surat pribadi dengan pendekatan keterampilan proses melalui media buku harian pada siswa SMP Negeri 1 Gunungwingkal Kabupaten Pati. Pada penelitian ini sama dengan dua penelitian diatas yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas yang melalui dua siklus. Penelitian ini menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan media buku harian. Hasil dari penelitian

ini kemampuan menulis surat pribadi siswa mengalami peningkatan 8.92 dari siklus I ke siklus II.

Penelitian yang relevan dengan penulis juga berjudul kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi pada kelas IV SDN 71 Kota Banda Aceh ditulis oleh Suwarni (2014). Penelitian yang dilakukan penulis dan Suwarni memiliki kesamaan hanya saja Suwarni meneliti siswa tingkat SD kelas IV dengan sampel 29 siswa. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi dalam kategori cukup dengan rata-rata 69.31.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis surat pribadi siswa. Setelah dilakukan penelitian dan menghitung seluruh skor siswa secara klasikal kemampuan siswa kelas V dalam menulis surat pribadi berkategori sangat baik, dengan nilai rata-rata 78.29%.
2. Dilihat dari keenam aspek penulisan surat pribadi yaitu, tanggal surat, alamat surat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, dan tanda tangan nama pengirim diketahui bahwa 37 siswa mendapatkan kategori sangat baik, siswa yang mendapatkan kategori baik berjumlah 33 orang, siswa yang mendapat kategori cukup berjumlah 23 orang, dan siswa yang mendapat

Pada judul penelitian kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi di kelas IV SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar oleh Ulva Suryani. Peneliti tersebut meneliti 30 siswa kelas IV dengan memberi soal tes berbentuk uraian menuliskan surat. Dari aspek yang diamati terhadap kemampuan siswa berdasarkan kemampuan siswa dalam kelengkapan bagian-bagian surat pribadi, ketepatan ejaan, kejelasan bahasa, dan kerapian tulisan, diketahui bahwa bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi di kelas IV SDN Lamcot Aceh Besar belum mampu menulis surat khususnya surat pribadi.

kategori kurang berjumlah 4 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

1. Dalam menulis surat pribadi beberapa siswa ditemukan mendapatkan kesalahan dalam penggunaan ejaan yang benar seperti penggunaan huruf kapital pada nama dan tempat. Oleh sebab itu siswa diharapkan lebih teliti dan mempelajari penulisan yang sesuai dengan ejaan yang benar.
2. Diharapkan siswa membiasakan untuk menulis surat agar melatih kemampuan menulis yang dimiliki.
3. Diharapkan kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama untuk lebih jelas dalam memberi topik, dan poin penilaian

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Erfani, H. (2011). Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas V SDN Kemiri 03 Panti Jember Tahun Pelajaran 2010/2011.
- Husni, F. (2017). Analisis Keterampilan Menulis Surat Resmi Mahasiswa PGSD Universitas Riau.
- Haryanto, S (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Melalui Pembelajaran Kontekstual Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Tahun Pelajaran 2011/2013.
- Idayanti, R. (2019). Analisis Keterampilan Menulis Surat Resmi Mahasiswa PGSD Universitas Riau. *Jurnal PAJAR*, 3(5), 1162-1172



- Marizkha. (2015). *Memahami Surat Formal*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Mufatiroh, S. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) pada Siswa Kelas IV MI I'anatusshibyan Tanah Sareal Kota Bogor
- Nina, A. (2009). *Membuat Surat, Pacu Minat Baca*. Jakarta: Pena.
- Pasaribu, C. (2018). Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru.
- Razak, A. (2010). *Penulisan Kependidikan: Deskripsi, Eksposisi, Dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Risnawati M. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi melalui Metode Latihan Terbimbing Siswa Kelas V SD Inpres Tomoli Selatan. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(3), 35-43
- Saddhono, Kundharu dan Salmat. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salawadi. (2015). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Penerapan Metode Pemodelan Kelas V Sekolah Dasar Negeri 25 Bak Merat Kecamatan Belitang Hulu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khaltulistiwa*, 4(6), 1-11
- Semi. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Semi. (2008). *Terampil Membuat Buku Harian dan Surat Surat Pribadi*. Bandung: Titian Ilmu.
- Suwarni. (2014). Kemampuan Siswa dalam Menulis Surat Pribadi keals IV SDN 71 Kota Banda Aceh, (online) <https://etd.unsyiah.ac.id> (diakses 27 Oktober 2019).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukino. (2010). *Menulis Itu Mudah: Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta: Pustaka Populer.
- Suparno, dkk. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryani, U. (2014). Kemampuan Siswa dalam Menulis Surat Pribadi di Kelas IV SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar, (online) <https://etd.unsyiah.ac.id> (diakses 27 oktober 2019).
- Syahrilfuddin, Daud, D., Mahardi, H., Alpusari, M. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Tim Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ulyani, M. (2012). *Buku Lengkap Aneka Surat Dinas*. Jogjakarta: Flashbooks.
- Yulianingsi, W. (2011). Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Pendekatan Keterampilan Proses Melalui Media Buku Harian Pada Siswa SMP Negeri 1 Gunungwingkal Kabupaten Pati.